

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tahun 1946-1949, Yogyakarta menjadi ibu kota Negara Republik Indonesia. Saat itu para pemimpin bangsa Indonesia berkumpul di kota perjuangan ini. Seperti halnya sebuah ibu kota suatu negara, Yogyakarta banyak menerima pelajar dan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia hingga saat ini. Semakin meningkatnya aktivitas dan jumlah mahasiswa, maka Yogyakarta disebut juga kota pelajar. Meningkatnya aktivitas dan jumlah mahasiswa di Jogja ditunjukkan dengan semakin bertambahnya jumlah kendaraan di kawasan pelajar.

Babarsari adalah daerah yang memiliki beberapa universitas, sekolah tinggi dan politeknik, salah satunya adalah Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY). UAJY sendiri mempunyai tiga gedung yang terpisah oleh lingkaran jalan Babarsari. Aktivitas dan pergerakan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kepentingan tertentu membutuhkan suatu sistem transportasi yang aman dan nyaman. Dalam sarana transportasi, banyak mahasiswa yang memilih dan menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil, sepeda motor, ataupun juga diantar jemput dibandingkan dengan penggunaan sarana transportasi umum. Hal ini secara langsung menyebabkan penambahan volume lalu lintas dan kebutuhan parkir yang tinggi. Saat ini, sarana transportasi umum yang biasa digunakan oleh mahasiswa adalah sarana transportasi

bus kota. Armada bus kota yang setiap harinya beroperasi di daerah Babarsari hanya memiliki beberapa titik henti di jalan lingkar Babarsari. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang masih berjalan jauh menuju gedung fakultas setelah turun dari angkutan umum tersebut, sehingga keberadaan angkutan umum tersebut dirasakan belum efisien.

Supaya dapat mengurangi volume lalu lintas dan mengurangi volume parkir serta mampu mendukung aktivitas mahasiswa, maka diharapkan adanya transportasi kampus UAJY yang memberikan kenyamanan bagi mahasiswa. Salah satu pilihan transportasi yang memungkinkan adalah diadakannya bus kampus. Dengan diadakan bus kampus sebagai sarana transportasi yang khusus melayani mahasiswa UAJY Babarsari diharapkan menjadi angkutan yang efisien, tertata, dan teratur sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Jalur bus direncanakan akan mempunyai trayek yang menghubungkan setiap gedung fakultas UAJY yang ada di Babarsari. Analisis perencanaan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan infrastruktur transportasi di kawasan UAJY Babarsari.

1.2. Rumusan Masalah

Secara umum, dapat disusun suatu rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana angkutan bus kampus khusus Atma Jaya Babarsari dapat menjadi moda transportasi yang efisien ?

2. Bagaimana rute perjalanan yang harus di rancang untuk angkutan bus kampus dan dimana titik tempat henti bus kampus ?
3. Berapa jumlah armada yang dibutuhkan untuk dapat mengakomodasi mahasiswa Atma Jaya?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan ini adalah :

- 1) Penelitian ini dibatasi dengan perencanaan rute bus kampus,tempat henti, jumlah armada yang dibutuhkan, Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan jadwal operasional bus kampus.
- 2) Tidak memperhitungkan rencana ruang parkir kendaraan.
- 3) Survei dengan kuesioner dilakukan dengan responden berupa mahasiswa Atma Jaya Babarsari. Survei kuesioner tidak dilakukan pada pengunjung di luar kampus tersebut dikarenakan penggunaan fasilitas akan didominasi oleh mahasiswa UAJY Babarsari.
- 4) Kondisi lalu lintas yang akan terjadi karena pengoperasian bus kampus tidak dibahas dalam penelitian ini.

1.4. Keaslian Penelitian

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, penyusun tidak menemukan Tugas Akhir yang menganalisis tentang Perencanaan Angkutan Bus Kampus Khusus UAJY Babarsari .

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Merencanakan rute bus kampus yang akan dilalui
- 2) Merencanakan lokasi tempat henti bus
- 3) Menentukan jumlah armada bus yang dibutuhkan.
- 4) Menghitung Biaya Operasi Kendaraan (BOK)
- 5) Merencanakan jadwal operasional bus.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian bagi penulis :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang transportasi, khususnya bagaimana merencanakan suatu angkutan umum yang efisien.

Adapun manfaat penelitian bagi pembaca :

1. Memberikan rekomendasi yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan infrastruktur transportasi UAJY.
2. Memberikan kenyamanan bagi civitas akademika dalam menjalani kegiatan perkuliahan dan kegiatan kemahasiswaan